

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512

Online ISSN : 2686-374X

Keywords:

Kata kunci: Penerapan Pembelajaran E-Learning Pada Masa Pandemi

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 08528207478



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS E- LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 1 LAKUDO

Zulifa, Murniati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi
Tenggara 93721, Indonesia

Email: zulifaazzahra26@gmail.com

ABSTARCT

The formulation of the problem in this study were how is the process of implementing e-learning-based in economics subject and what are the teacher's strategies in implementing e-learning-based during the pandemic in class X economics at SMA Negeri 1 Lakudo. This Study aimed to find out how to implement e-learning-based learning during the pandemic and to find out the pandemic in economics subject in Class X at SMA Negeri 1 Lakudo. The method used in this research was descriptive qualitative. The subject of this research was an economics teachr in Class X at SMA Negeri 1 Lakudo. Data collction teachniques used observation, intrviews and documentation. The data analysis technique used Miles they, namely data reduction, data presentation, and data verification. Based on the results of the study, it was concluded that the implementation of e-learning-based at SMA Negeri 1 Lakudo had been implemented quite well. In the implementation of learning during the pandemic, the teacher and students used the whattsApp application as a medium to communicate, send materials, and give assignments to students. The strategy used by the teacher in implementing learning during the pandemic was that the teacher held several face-to-face mettings with students to re-explain materials that had not been understood, especially on material regarding calculations such as general journals, ledgers, and trial balances.

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses implementasi pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Lakudo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada masa pandemic dan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* pada masa pandemi pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Lakudo. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Lakudo. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning di SMA Negeri 1 Lakudo sudah terlaksana dengan cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi guru dan peserta didik menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media untuk berkomunikasi, mengirim materi dan pemberian tugas kepada peserta didik adapun strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi guru akan mengadakan pertemuan tatap muka dengan siswa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami terutama pada materi mengenai perhitungan seperti jurnal umum, buku besar dan neraca saldo.

I. PENDAHULUAN

Dunia dihadapkan oleh wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Coronavirus Diseases* atau lebih dikenal dengan istilah *Covid-19*. Pada tanggal 30 Januari ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dampak dari wabah *covid-19* di Indonesia saat ini cukup besar bagi masyarakat sehingga mendesak pemerintah untuk segera menanganinya. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan *lockdown*. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah tersebut tentunya memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat khususnya pada dunia pendidikan dengan diterapkan pembatasan sosial berskala besar sehingga mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia karena bagaimanapun proses pendidikan harus terus berlanjut agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai

Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat *Covid-19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan melalui daring atau dalam jaringan. Hal ini tentunya dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Virus corona.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

E-learning merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis komputer dapat dikategorikan dalam dua bagian yaitu sistem offline (tidak terkoneksi dengan jaringan internet) dan sistem online (yang terkoneksi dengan jaringan internet) kedua pernyataan tersebut dapat dikategorikan kedalam pembelajaran *e-learning*. Karena, secara bahasa istilah *e-learning* terdiri dari dua kata yaitu e dan learning dimana E merupakan singkatan dari elektronik dan learning berarti pembelajaran. Jadi pembelajaran *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan perantara alat elektronik termaksud dalam lingkup ini yaitu, penggunaan komputer, info fokus, power point dan pembelajaran multimedia lainnya. Namun berdasarkan definisi istilah pada masa pandemi ini pembelajaran *e-learning* lebih mengacu pada pembelajaran yang berbasis online dengan memanfaatkan perangkat komputer, handphone atau sejenisnya yang terkoneksi ke jaringan internet.

E-learning merupakan suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (Michael,2013:27). Sejalan dengan itu, (Ardiansyah,2013) juga berpandangan bahwa pembelajaran *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk melakukan proses belajar mengajar tanpa harus bertatap muka antara pendidik dan peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *e-learning* menggunakan media audio dan media-media sosial lainnya seperti *WhatsApp Grup* yang digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap respon peserta didik dengan media pembelajaran, proses pembelajaran akan lebih efektif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi dasar dan indikator. Pada masa pandemi saat ini banyak pendidik yang mengalihkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan media sosial berupa *WhatsApp*.

Media sosial *WhatsApp* saat ini telah banyak digunakan diberbagai kalangan terutama pelajar termaksud pelajar yang ada di SMA Negeri 1 LAKUDO. SMA NEGERI 1 LAKUDO merupakan salah satu sekolah

Negeri yang berada di Buton Tengah yang ikut berperan dalam mencerdaskan anak bangsa dengan tujuan menjadikan generasi yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang baik, namun dengan adanya pandemi *covid-19* ini mengharuskan pembelajaran dilakukan dirumah. Oleh karena itu, SMA NEGERI 1 LAKUDO menerapkan sistem pembelajaran *E-learning* dengan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dirasa dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-learning* di SMA NEGERI 1 LAKUDO sudah terlaksana dengan menggunakan model pembelajaran daring (dalam jaringan) biasanya guru ekonomi kelas X IPS1 menggunakan aplikasi sosial media berupa *WhattsApp* yang didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran jarak jauh seperti kuota internet setiap bulan agar peserta didik tetap mengikuti pembelajaran. Akan tetapi dalam proses pembelajaran penulis menemukan kendala dalam hal ini pembelajaran yang terjadi di SMA NEGERI 1 LAKUDO dianggap kurang efektif karena guru biasanya hanya mengirimkan materi serta tugas melalui aplikasi *WhattsApp* tanpa disertai dengan penjelasan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran terutama pada Mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Implementasi pembelajaran berbasis *E-learning* pada masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA NEGERI 1 LAKUDO

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, **jenis penelitian** yang dilakukan merujuk pada rumusan masalah yaitu jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena tujuan peneliti untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA 1 LAKUDO. Adapun **metode pengumpulan data** yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan (Observasi)
Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan
- b. Wawancara
Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melauai tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti

ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti serta ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

- c. Dokumen

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertayaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dilakukan secara interatif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

langkah-langkah dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:20) adalah segai berikut:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data (Data Display)
3. Verifikasi/ Kesimpulan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic pada Mata Pelajaran ekonomi kelas X sudah terlaksana dengan cukup baik dengan menggunakan aplikasi sosial media berupa *WhattsApp* sebagai media untuk berkomunikasi, mengirim materi dan pemberian tugas terhadap peserta didik. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemic ini adalah menggunakan metode *e-Learning* yaitu dengan memanfaatkan media elektronik untuk membantu proses pembelajaran. Kondisi jaringan internet yang ada dilingkungan sekitar siswa dan sekolah sudah cukup baik. Akan tetapi yang menjadi masalah dalam pembelajaran pada masa pandemic ini adalah siswa kurang memahami materi yang dikirimkan oleh guru terutama pada materi mengenai perhitungan seperti jurnal umum, buku besar dan neraca saldo. Oleh karena itu, guru seringkali akan mengadakan pertemuan tatap muka dengan tetap menjalankan protocol kesehatan untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Adapun bentuk evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran pada masa pandemic ini adalah guru melihat dari segi kehadiran siswa dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan kembali tugas yang telah diberikan.

B. Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran pada masa Pandemi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlihat guru melakukan perencanaan pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi dibuat oleh guru berupa RPP daring, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salama S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"ibu selalu membuat RPP daring sebagai pedoman ibu dalam melaksanakan pembelajaran yang didapat melalui internet yang kemudian ibu menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari"

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi tidak jauh berbeda seperti biasanya guru selalu membuat rancangan pembelajaran sebagai pedoman guru dalam melakukan pembelajaran serta dapat membantu memudahkan dan mengarahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"ibu selalu mempersiapkan bahan ajar berupa ringkasan materi pada satu hari sebelum jadwal yang ditetapkan kemudian materi tersebut ibu akan kirim melalui aplikasi *WhatsApp* pada saat jam pelajaran berlangsung"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana pembelajaran berupa ringkasan materi yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran selalu dipersiapkan oleh guru satu hari sebelum jadwal pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari.

b) Mempersiapkan media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd diperoleh data sebagai berikut:

"pada awal pembelajaran pada masa pandemi ibu membuat media pembelajaran berupa *WhatsApp group* untuk memudahkan dalam berkomunikasi dengan peserta didik serta memudahkan dalam pemberian materi pembelajaran ekonomi"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat

ditarik kesimpulan bahwa guru ekonomi kelas XIPS1 menggunakan media sosial berupa *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi dan media untuk berkomunikasi dengan peserta didik karena dianggap mudah dalam pengaplikasinya.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi

a) Metode yang digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"metode dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ibu menggunakan metode pembelajaran *e-learning* yaitu dengan memanfaatkan alat elektronik berupa handphone dan internet untuk berkomunikasi dengan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dengan mengirimkan materi maupun tugas melalui media sosial *WhatsApp Group* yang telah dibuat sebelumnya agar siswa bisa tetap belajar dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran daring (dalam jaringan pada masa pandemi *covid-19* adalah menggunakan metode pembelajaran *e-learning* dimana guru memanfaatkan teknologi informasi berupa *Handphone* dan internet untuk membantu proses pembelajaran dari jarak jauh.

b) Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* menurut ibu sudah cukup baik terlihat dari kedisiplinan mereka pada saat pemberian tugas dimana peserta didik selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran ditengah masa pandemi sudah cukup baik dapat dilihat dari siswa yang selalu mengikuti arahan yang diberikan dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan kembali tugas yang telah diberikan oleh guru tepat waktu.

c) Kesiapan guru dalam pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa pandemi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini ibu sudah melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran dimana ibu biasanya akan membuat ringkasan materi sebelum memulai pelajaran agar pembelajaran lebih terarah dan seringkali ibu melakukan pembelajaran tatap muka jika berkenaan materi perhitungan seperti jurnal umum sehingga siswa tetap dapat memahami seluruh materi pembelajaran".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik

kesimpulan bahwa kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi sudah cukup baik dapat dilihat dari kesiapan guru dalam menyiapkan bahan ajar satu hari sebelum jadwal pelajaran dan seringkali guru ekonomi juga akan mengadakan pertemuan tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.

d) Ketersediaan jaringan internet dalam pembelajaran berbasis e-learning pada masa pandemi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"kondisi jaringan internet sejauh ini cukup baik. Selain itu, sekolah juga menyediakan wifi yang bisa digunakan oleh guru dan peserta didik untuk membantu proses pembelajaran pada masa pandemi".

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi jaringan internet yang ada disekolah maupun rumah siswa cukup baik selain itu pihak sekolah juga menyediakan wifi yang bisa bebas digunakan oleh peserta didik yang tidak memiliki kuota internet sehingga siswa tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran.

e) Kesulitan dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.pd. diperoleh data sebagai berikut:

"Untuk pelaksanaan pembelajaran daring sebenarnya tidak ada kesulitan yang dihadapi apalagi siswa sudah terbiasa menggunakan aplikasi *WhattsApp* sehingga mereka dapat dengan mudah mengoperasikannya hanya saja yang menjadi kesulitan ibu pada pembelajaran daring pada masa pandemi ini adalah siswa kurang memahami materi yang disampaikan apalagi untuk pelajaran ekonomi dimana materi yang diajarkan sebagian membahas tentang perhitungan sehingga kurang efektif jika ibu hanya mengirimkan ringkasan materi pembelajaran. Oleh karena itu, seringkali akan mengadakan pertemuan tatap muka untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami"

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena sebagian besar materi pelajaran ekonomi yaitu mengenai perhitungan sehingga kurang efektif jika hanya mengirim ringkasan materi tanpa disertai dengan penjelasan langsung.

f) Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"dalam proses pembelajaran daring pada masa

pandemi ini ibu selalu melakukan berupa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar, pendekatan itu biasanya ibu lakukan pada saat pertemuan tatap muka.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa pandemi adalah dengan memberikan motivasi berupa dorongan agar siswa tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Bentuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ekonomi kelas XIPS1 ibu Salamah S.Pd. diperoleh data sebagai berikut:

"bentuk evaluasi dalam pembelajaran ini adalah ibu selalu menilai dari kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas dimana siswa yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu akan mendapatkan nilai yang lebih baik dari siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugasnya. Akan tetapi ibu selalu menerima tugas yang akan dikumpulkan walaupun sudah lewat dari batas waktu yang ditentukan. Selain itu kehadiran siswa dan keaktifan siswa dalam bertanya pada saat berlangsung pembelajaran tatap muka juga menjadi bahan penilaian ibu"

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi adalah dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan kembali tugas yang telah diberikan, kehadiran siswa dan keaktifan siswa dalam bertanya pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tatap muka

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning di SMA Negeri 1 Lakudo sudah terlaksana dengan cukup baik terutama pada mata pelajaran ekonomi. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi guru dan peserta didik menggunakan aplikasi *WhattsApp* sebagai media untuk berkomunikasi, mengirim materi dan pemberian tugas kepada peserta didik. Dalam pembelajaran jarak jauh guru ekonomi selalu membuat RPP daring dan mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai proses pembelajaran. Adapun metode yang dilakukan dalam pembelajaran e-learning pada masa pandemi ini adalah penugasan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini guru beberapa kali akan mengadakan pertemuan tatap muka dengan peserta didik dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan memakai masker tujuan dari pertemuan tatap muka ini adalah untuk menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik terutama pada mata pelajaran ekonomi yang membahas mengenai perhitungan seperti jurnal

umum, buku besar, dan lain sebagainya sehingga peserta didik tetap dapat memahami seluruh materi yang ada. Adapun untuk penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran ekonomi pada masa pandemi adalah biasanya guru akan melihat dari segi kehadiran siswa, kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan kembali tugasnya dan keaktifan siswa dalam bertanya baik melalui WhatsApp ataupun saat pembelajaran tatap muka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran berbasis e-learning pada masa pandemi kurang efektif. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada kondisi pandemi saat ini guru lebih mengeksplor inovasi-inovasi model dan metode pembelajaran agar peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran lainnya seperti Zoom dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bisa lebih efektif
3. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar lebih semangat.
4. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti ini dapat lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyelesaian studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Kedua orang tua Saharuddin dan Ibu Zalina atas doa restu dan segala dukungannya, baik moril maupun materil dan ibu Murniati S.Pd.,M.Pd. dan ibu Wa Ode Eli S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-nya yang telah di limpahkan kepada penulis, khususnya dengan selesainya penulisan skripsi ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifin M, Barnawi. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media
- [2] Budimansyah, (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Remaja Rodaskarya
- [3] Chandrawaati, Sri, Rahayu. (2010). *Pemafaatan e-learning dalam pembelajaran*. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*. Vol.8 No 2..
- [4] Mahnun, Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasi dalam Pembelajaran)*. *Jurnal pendidikan Islam*: Vol.37 (1):27
- [5] Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- [6] Menteri Pendidikan (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*
- [7] Nurdyansyah dan Erni Fariyatul Fahyuni.(2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 201*. Sidoarjo:Nizamia Learning.
- [8] Pribadi, M.A., & Benny, A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta:Prenamedia Group.
- [9] Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- [10] Supardi (2013) *Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta:Rajawali pers

